

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pulau Laut Timur  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : X / Ganjil  
 Materi Pokok : Faktor Pendorong Hubungan Sosial / Interaksi Sosial  
 Pembelajaran : Ke-3  
 Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model discovery learning, peserta didik dapat memahami factor yang mendorong terjadinya interaksi social dan melalui role playing, peserta didik bekerjasama (berkolaborasi) menerapkan pengetahuan mereka tentang factor yang mendorong terjadinya interaksi social dalam bentuk drama dengan rasa percaya diri dan ingin tahu.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi factor pendorong interaksi social.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (6 Menit)	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi factor pendorong interaksi social dengan cara membaca melalui teks yang diberikan.
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi tentang factor pendorong interaksi social dari bahan ajar, peserta didik mampu menyimpulkan informasi yang dia dapatkan serta membuat contoh dari factor pendorong interaksi social tersebut .
<b>Collaboration</b>	Peserta didik bekerjasama dalam mementaskan drama tentang daktor pendorong interaksi social didepan kelas.
<b>Communication</b>	Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menebak judul drama yang diperankan oleh kelompok lain dan menuliskannya pada LKPD yang telah di bagikan oleh guru
<b>Creativity</b>	Peserta didik dibentuk dalam 6 kelompok untuk membuat scenario drama tentang satu factor pendorong interaksi social yang telah dibagi dengan cara undian.
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
Peserta didik dan guru merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.	
Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik	
Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan dipelajari.	
Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.	
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis.
3. Penilaian Keterampilan: Praktik dan presentasi.

Kotabaru,, 16 Juli 2021  
Mengetahui Guru Mata Pelajaran

Kepala SMAN 1 PL Timur

Drs. Suriani Anshari, M.M  
NIP. 19690118 199412 1003

Ning Handayani, S.Sos  
NIP. 19780329 201001 2003

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
( LKPD )  
Faktor Pendorong Interaksi Sosial**

Tema Drama : \_\_\_\_\_  
 Nama Ketua Kelompok : \_\_\_\_\_  
 Nama Anggota Kelompok : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

**A. Identitas**

1. Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pulau Laut Timur
2. Mata Pelajaran : Sosiologi
3. Kelas/Semester : X IPS / 1
4. Tahun Pelajaran : 2021-2022
5. Materi Pokok : Interaksi Sosial/Hubungan Sosial
6. IPK : 3.2.6 Memahami factor factor yang mendorong interaksi social  
 4.2.6 Melakukan pengamatan factor yang mendorong interaksi social

**B. Petunjuk Belajar**

1. Bacalah secara cermat bahan ajar sebelum Anda mengerjakan tugas.
2. Kerjakan tugas sesuai langkah langkah yang di tentukan
  - a. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 siswa
  - b. Ketua kelompok mengambil gulungan kertas yang berisi 1 dari factor pendorong interaksi social.
  - c. Tuliskan secara singkat judul dan scenario drama di LKPD.
  - d. Perankan drama di depan kelas sesuai sekrenario yang sudah dibuat/
  - e. Amatilah pentas drama dari kelompok lain dan tuliskan hasil pengamatan anda ke dalam LKPD.
3. Kerjakan LKPD dengan baik dan bersungguh sungguh secara kelompok.

**C. Tujuan**

Memahami factor-faktor yang mendorong interaksi social  
 Melakukan pengamatan factor factor yang mendorong interaksi social

**Scenario Drama**

Hasil pengamatan drama kelompok lain

Kelompok	Factor pendorong interaksi social adalah

# BAHAN AJAR

## FAKTOR PENDORONG INTERAKSI SOSIAL

Berikut ini adalah beberapa faktor pendorong interaksi sosial:

### 1. IMITASI

Secara bahasa imitasi artinya meniru atau tiruan. Imitasi memiliki makna berupa proses belajar dengan cara mengikuti atau meniru perilaku orang-orang di sekitarnya. Proses imitasi dapat dilakukan dalam berbagai aspek, seperti cara berpakaian, cara berbicara, cara makan, hingga cara berjalan. Proses imitasi secara alami dilakukan oleh setiap individu karena ketika manusia lahir, manusia belum mengetahui apapun tentang kehidupan sosial. Manusia mulai melakukan berbagai hal dengan melihat dan meniru orang-orang di sekitarnya.

Hal ini menjadikan lingkungan sosial tempat seseorang tumbuh dan berkembang sangat mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang. Yang dimaksud lingkungan sosial bisa jadi keluarga di rumah, lingkungan tetangga dan masyarakat, teman sekolah, rekan kerja, dan lingkungan lainnya tempat individu tersebut bersosialisasi.

Contoh perilaku imitasi yaitu seorang pria yang mengikuti gaya rambut *mohawk* yang sedang tren, atau seorang anak yang menggunakan pakaian putih-putih seperti dokter karena terinspirasi ingin menjadi dokter.



### 2. IDENTIFIKASI

Identifikasi memang sekilas mirip dengan imitasi, dimana seorang individu meniru pihak lainnya. Namun dalam identifikasi, proses peniruannya lebih mendalam, dimana peniruan pihak lain hingga pada cara berpikir dan tingkah lakunya hingga persisi dengan panutannya. Melalui proses identifikasi kepribadian seorang individu akan terbentuk baik disengaja maupun tidak disengaja.

Contohnya adalah seseorang yang memiliki idola John Lennon, dia akan meniru idolanya tersebut mulai dari rambut panjangnya, kacamata bulatnya, cara berpakaianya, hingga pola pikirnya tentang perdamaian, anti-perang dan pembelaan hak asasi manusia seperti yang dilakukan John Lennon.

### 3. SUGESTI

Sugesti secara sederhana merupakan gagasan, pandangan serta sikap yang diberikan oleh suatu individu ke individu lainnya dan berhasil memengaruhi individu yang menerimanya. Umumnya di masyarakat individu yang memberikan sugesti kepada individu lainnya dipandang lebih bijak dari individu yang tersugesti.

Sugesti umumnya terbentuk karena adanya dorongan emosional yang cukup tinggi ataupun emosi yang kurang stabil. Beberapa latar belakang proses sugesti dalam interaksi sosial adalah:

Otoritas, sugesti bisa terjadi ketika individu mengidolakan individu lainnya yang memiliki keahlian atau posisi yang ingin dicapainya. Biasanya individu tersebut akan meniru bagaimana individu yang memiliki otoritas pada bidangnya itu bertingkah laku pada kehidupan personalnya.

Mayoritas, yaitu faktor yang memberikan sugesti kepada suatu individu berdasarkan keadaan dimana suatu hal dilakukan oleh kebanyakan orang. Seorang individu akan cenderung memilih suatu pilihan atau berperilaku mengikuti kebanyakan orang dan mencoba menghindari perilaku yang dianggap berbeda dari kebanyakan orang.

Kondisi emosional, seorang individu yang memiliki pikiran yang tidak stabil atau sedang terpecah belah akan mengalami penurunan konsentrasi sehingga akan lebih mudah terpengaruh oleh sugesti orang lain.

Kemampuan berpikir, setiap individu memiliki tingkat kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Pada beberapa



orang yang tingkat berpikirnya rendah akan lebih mudah untuk menerima sugesti individu lainnya karena tidak berpikir secara panjang dan mendalam terlebih dahulu.

#### 4. SIMPATI

Simpati merupakan perasaan belas kasih, hormat ataupun menghargai orang lain, namun pelaku simpati tidak merasa seolah-olah menjadi individu yang dia beri rasa simpati. Simpati memiliki sifat yang umum pada sosial masyarakat. Simpati terjadi ketika sesuatu yang terjadi pada individu lainnya terjadi karena penyebab maupun sudut pandang yang tak beresonansi dengan si pelaku simpati.

#### 5. EMPATI

Sekilas empati memang mirip dengan simpati dimana seseorang melakukan sesuatu karena adanya dorongan perasaan belas kasih. Namun berbeda dengan simpati, empati memiliki perasaan yang lebih mendalam dimana pelaku empati ini merasa atau mengidentifikasi dirinya sendiri pada suatu kondisi perasaan dan pikiran yang sama atau mirip dengan individu atau kelompok lainnya. Perasaan empati umumnya dapat muncul dari pandangan bahwa setiap individu harus memiliki derajat kehidupan yang sama.



Contoh empati adalah ketika seorang individu

melihat sebuah kecelakaan, dia akan terpicu untuk melakukan interaksi sosial berupa menolong orang yang mengalami kecelakaan. Hal ini didorong dari rasa empati yang dimana si pelaku empati menempatkan dirinya pada kondisi pikiran dan sudut pandang yang sama dengan korban kecelakaan. Jika dia mengalami kecelakaan pasti pelaku empati ingin ditolong sehingga mendorongnya menolong orang yang mengalami kecelakaan tersebut.

#### 6. MOTIVASI

Motivasi merupakan semangat atau dorongan yang diberikan oleh individu atau kelompok lainnya untuk melakukan atau meraih sesuatu. Motivasi bertujuan untuk membuat individu yang diberi motivasi melakukan apa yang dimotivasikan.

Contohnya seorang kakak memberikan motivasi kepada adiknya untuk menjadi juara kelas dengan memberi janji akan memberi hadiah, membantu belajar dan memberi apresiasi kepada nilai yang bagus. Hal-hal ini akan mendorong si adik menjadi juara kelas seperti yang diinginkan oleh kakaknya.